



Penerapan Metode Audio Lingual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Dusun Karang Kuripan Baru

Bayu Afkar Milanrianto

Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui penerapan metode audio lingual. Metode yang digunakan melalui 7 tahapan mulai dari tahap persiapan, pengkajian, perencanaan, formulasi rencana aksi, implementasi, evaluasi dan terminasi. Hasil pengabdian terlihat dari antusiasnya anak-anak usia sekolah dasar mengikuti program mengajar Bahasa Inggris, anak-anak menjadi lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris, dan terbangunnya partisipasi serta semangat kerja masyarakat dalam kegiatan bakti sosial.

Kata Kunci

Metode Audio Lingual, Motivasi Belajar, Bahasa Inggris.

Pendahuluan

Pendidikan Masyarakat Dusun Karang Kuripan Baru khususnya di RT 01-03 terbilang tinggi. Dikarenakan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai guru. Anak-anak remaja di Dusun Karang Kuripan Baru juga mayoritas telah menempuh jenjang perguruan tinggi. Namun kesadaran tentang pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat belum mencakup semua usia, contohnya siswa SD/SMP/SMA yang masih belum menemukan motivasi belajar di era new normal. Kurangnya motivasi belajar di era new normal menjadi masalah yang marak terjadi hampir di seluruh Indonesia, Hal ini juga terjadi di Dusun Karang Kuripan Baru.

Pandemi di era new normal menjadi kendala utama penyebab kurangnya motivasi belajar para siswa saat ini, terlepas dari Faktor lingkungan dan ekonomi. Turunnya kualitas belajar siswa menjadi masalah yang harus diatasi, karena dapat menyebabkan masalah-masalah baru seperti indeks hasil belajar siswa yang rendah, hingga kasus pernikahan di usia dini seperti yang terjadi di RT 04 Dusun Karang Kuripan Baru. Meski begitu anak-anak Sekolah Dasar memiliki potensi di bidang pendidikan. Terbukti dari partisipasi peserta didik untuk tetap bersekolah meskipun kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah guru yang ada di Dusun.

Bahasa Inggris adalah kunci utama untuk pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik (Shaik Riyaz Ahmad 2016). Dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris adalah Bahasa yang digunakan hampir dalam segala aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan dan dunia industri. Mengingat Dusun Karang Kuripan Baru adalah Dusun dengan mayoritas penduduk berpendidikan tinggi dan berada di Pulau Lombok yang dimana saat ini Mandalika menjadi destinasi Dunia.

Dengan dibangunnya sirkuit Moto GP di Mandalika, kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris adalah skill yang harus dikuasai setidaknya untuk memudahkan peserta didik di dalam dunia pendidikan maupun dunia industri. Dalam arti lain kemampuan berbahasa Inggris adalah skill yang wajib dimiliki sejak dini, oleh karena itu



belajar Belajar Bahasa Inggris adalah suatu keharusan di kalangan masyarakat. Belajar Bahasa Inggris diwajibkan sejak Sekolah Dasar dengan tujuan agar para peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Mariska 2017). Marsika (2017) juga mengatakan Bahasa Inggris adalah bahasa global yang dipelajari hampir semua orang di dunia. Belajar Bahasa Inggris sejak dini adalah waktu yang tepat karena dengan begitu anak-anak dapat dengan mudah mengerti dan juga dapat membantu mereka di jenjang pendidikan yang selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa selain karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa dunia, Belajar Bahasa Inggris sejak dini adalah saat yang tepat untuk belajar Bahasa Inggris.

Metode Audio Lingual adalah sebuah latihan percakapan (drills) yang berpola (pattern practice). Kesimpulannya, dalam metode ini penghafalan dan pengulangan menjadi aktivitas dominan saat proses belajar (Agus Ryandri 2019). Teknik mengajar seorang guru yang menginstruksikan siswa untuk mengucapkan dan mengulang sebuah kalimat yang memiliki pola tertentu dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan disebut dengan teknik drill (Sardiyannah 2019).

Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi, antara lain: 1) untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman bahasa inggris peserta didik; 2) sosialisasi pernikahan usia dini; 3) pemberdayaan pemuda; 3) meningkatkan kebersihan lingkungan melalui bakti sosial.

Metode Pengabdian

Ada 7 tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu: 1) Tahap Persiapan (*Engagement*); 2) Tahap Pengkajian (*Assesment*); 3) Tahap perencanaan (*planning*); 4) Tahap Formulasi; 5) Tahap Implementasi; 6) Tahap Evaluasi; dan 7) Tahap Terminasi. Lokasi kegiatan pengabdian di Dusun Karang Kuripan Baru.

Pelaksanaan program mengajar Bahasa Inggris diumumkan melalui *Whatsapp* grup warga dusun dibantu oleh Kepala Dusun. Program ini dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari jum'at.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program mengajar Bahasa Inggris yang dilakukan selama 6 (enam) pertemuan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan. Terdapat beberapa perubahan ke arah yang lebih baik semenjak diberlakukannya program Mengajar Bahasa Inggris di Dusun. Meski pada awalnya peserta didik merasa kurang termotivasi untuk belajar, Namun setelah mengetahui program belajar Bahasa Inggris yang akan dilakukan di Lokasi KKN, Peserta didik menjadi antusias ingin mengikuti program tersebut. Melalui program ini diharapkan untuk masyarakat dusun agar tetap konsisten dalam hal membangun dusun di bidang pendidikan maupun lingkungan. Adapun hasil yang dicapai dari pengabdian penulis selama melakukan KKN adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mulai semangat dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris dengan metode *Audio Lingual*



2. Peserta didik sangat antusias untuk mengikuti program mengajar Bahasa Inggris dengan berlomba-lomba untuk datang ke lokasi dan menunggu mahasiswa KKN untuk mengajar Bahasa Inggris.
3. Peserta didik menjadi lebih berani dan percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dengan teman-temannya. Kemampuan anak-anak didik dalam mengucapkan dan memahami makna dari sebuah percakapan juga merupakan indikator dari keberhasilan program mengajar.
4. Peserta didik menjadi sangat aktif berpartisipasi dalam seluruh kegiatan KKN yang dilakukan di Dusun, termasuk kegiatan bakti sosial bersama warga setempat.
5. Peserta didik menunjukkan sikap semangat dengan mengajak teman-temannya untuk ikut belajar Bahasa Inggris. Jumlah sasaran menjadi bertambah banyak.
6. Peserta didik menghafal, memahami, dan mengerti cara mengucapkan kosa kata dalam Bahasa Inggris dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari..

Kesimpulan

Pengabdian di masyarakat Dusun Karang Kuripan Baru sesuai dengan kemampuan dan bidang keahlian yaitu Pendidikan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, program Language and Communication Skill dipilih sebagai program utama yang dilakukan di lokasi KKN dengan mengajar Bahasa Inggris sebagai perwujudan dari program tersebut. Sasaran program utama ini adalah siswa Sekolah Dasar yang tinggal di Dusun Kr. Kuripan Baru. Program mengajar Bahasa Inggris dengan menerapkan metode *Audio Lingual* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Saran

Bagi orang tua agar terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak dengan cara membantu anak-anak dalam proses belajar di rumah. Untuk para tenaga pendidik agar lebih semangat lagi dalam mendidik anak-anak bangsa. Para guru juga bisa menggunakan berbagai macam metode yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar..

Daftar Pustaka

- Sardiyannah. (2019). PENDEKATAN DAN METODE AUDIO LINGUAL. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 16.
- Sepyanda, Marsika. (2017). *The Importance of English Subject in Elementary School*. English Language Teaching and Research. Vol. 1 No(1), hal 215
- Shaik Riyaz Ahmad. (2016). Importance of English communication skills . *International Journal of Applied Research* 2016; 2(3): 478-480, 478.